



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan rencana analisis menggunakan pendekatan rasio efektivitas dan efisiensi, diperoleh gambaran awal bahwa tingkat kinerja keuangan Pemerintah Desa Sungai Junjangan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Secara umum, efektivitas menunjukkan sejauh mana pemerintah desa berhasil merealisasikan pendapatan sesuai target, Efisiensi menunjukkan seberapa hemat dan terkontrol pelaksanaan belanja terhadap pendapatan yang diterima.

1. Berdasarkan pengamatan terhadap rasio efektivitas, pada tahun 2021 Pemerintah Desa Sungai Junjangan hanya mampu mencapai efektivitas sebesar 82,63%, yang dikategorikan cukup efektif. Namun, pada tahun 2022 terjadi peningkatan signifikan, di mana realisasi pendapatan mencapai 100% dari target, sehingga dikategorikan sangat efektif. Pada tahun 2023 dan 2024, efektivitas tetap tinggi, masing- masing sebesar 98,02% dan 99,12%, yang menunjukkan kemampuan desa dalam mengelola potensi pendapatan secara optimal dan berkelanjutan.
2. Dari sisi rasio efisiensi, kondisi awal tahun 2021 dan 2022 menunjukkan bahwa belanja desa lebih tinggi dari pendapatan, dengan rasio efisiensi sebesar 100,09% dan 103,34%, yang mengindikasikan pengelolaan anggaran yang tidak efisien. Namun, mulai tahun 2023 terjadi perbaikan dengan rasio efisiensi sebesar 96,68% dan membaik lagi di tahun 2024 menjadi 94,15%, menandakan bahwa pemerintah desa mulai mampu menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan yang tersedia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalinkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Perbandingan antara efektivitas dan efisiensi menunjukkan bahwa meskipun desa berhasil merealisasikan pendapatan secara optimal, tantangan terbesar terletak pada pengendalian belanja. Efektivitas tinggi belum tentu dibarengi dengan efisiensi yang baik. Oleh karena itu, keberhasilan kinerja keuangan desa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan meraih pendapatan, tetapi juga ditentukan oleh sejauh mana belanja dilakukan secara bijak dan terukur.
4. Secara umum, kinerja keuangan Pemerintah Desa Sungai Junjangan dalam kurun waktu 2021 hingga 2024 menunjukkan tren yang positif. Perbaikan terus dilakukan dalam pengelolaan pendapatan dan belanja desa. Hasil analisis nantinya diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat dalam mengevaluasi dan meningkatkan sistem pengelolaan keuangan desa secara lebih akuntabel dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran yakni sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Sungai Junjangan, diharapkan dapat terus memperbaiki sistem pengelolaan keuangan desa agar lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas perencanaan dan pengawasan anggaran, serta memastikan bahwa setiap pendapatan desa dapat direalisasikan secara maksimal dan setiap belanja dilakukan secara bijak sesuai skala prioritas pembangunan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Bagi pihak kecamatan atau pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dalam menilai kinerja keuangan desa. Selain itu, pembinaan dan pendampingan terhadap aparatur desa dalam hal pengelolaan anggaran sangat diperlukan guna mendorong terciptanya tata kelola keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan representatif. Selain itu, peneliti juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan indikator tambahan seperti rasio pertumbuhan pendapatan, rasio belanja pembangunan, atau pendekatan lain seperti analisis *value for money*, serta memperluas objek penelitian ke desa lain guna memperkaya hasil kajian dan membandingkan kinerja antar desa.
4. Bagi Masyarakat Desa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengawal pelaksanaan pengelolaan keuangan desa melalui mekanisme transparansi dan partisipasi publik, sehingga tercipta pengawasan yang efektif dan penggunaan anggaran desa dapat lebih akuntabel serta sesuai kebutuhan masyarakat.
5. Bagi Lembaga Pengawas atau Auditor Internal Desa perlu meningkatkan frekuensi dan kualitas audit keuangan secara berkala untuk memastikan bahwa pengelolaan anggaran desa berjalan sesuai ketentuan dan prinsip efisiensi, serta mendeteksi dini potensi kesalahan atau penyimpangan dalam penggunaan anggaran desa.